



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



pojok.
STATISTIK

BUKU PEDOMAN

KONVERSI NILAI MATA KULIAH MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



TAHUN 2021

PROGRAM STUDI S1 STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS MULAWARMAN

**Buku Pedoman
Konversi Nilai Mata Kuliah MBKM
Program Studi S1 Statistika**

Disusun oleh:

Tim Konversi Mata Kuliah

**Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam Universitas Mulawarman
Tahun 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Buku Pedoman Konversi Nilai Mata Kuliah Program Studi Statistika,
Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam, Universitas Mulawarman

Penyusun : Tim Konversi

Samarinda, 06 Juni 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Matematika

Koordinator Program Studi Statistika



Dr. Suyitno, S.Pd., M.Sc
NIP. 19641115 199010 1 001

Dr. Sifriyani, S.Pd., M.Si
NIP. 19821123 200812 2 005

Prakata

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Esa karena atas karunianya sehingga penyusunan "Buku Pedoman Konversi Nilai Mata Kuliah MBKM Program Studi S1 Statistika" dapat kami selesaikan. Proses penyusunan buku ini melibatkan Tim Konversi Mata Kuliah yang telah dibentuk di tingkat Program Studi S1 Statistika dimana semua tim berkomitmen untuk menyusun panduan yang jelas dan komprehensif dalam mengelola konversi nilai Mata Kuliah Berbasis MBKM di lingkungan Program Studi S1 Statistika. Buku pedoman ini disusun untuk memberikan panduan kepada dosen, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya dalam melaksanakan proses konversi nilai MBKM dengan sistematis dan transparan. Setiap bagian dalam buku ini mencakup informasi yang relevan, termasuk konsep dasar, panduan teknis, dan langkah-langkah praktis yang dapat diimplementasikan dengan baik.

Penyusunan buku ini tidak terlepas dari kerjasama tim penyusun yang penuh dedikasi, dukungan dari pimpinan Program Studi, serta masukan berharga dari seluruh elemen sivitas akademik. Semoga buku ini dapat menjadi acuan utama dalam melaksanakan konversi nilai MBKM, menciptakan proses yang adil, objektif, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Buku ini bersifat dinamis dan dapat diperbarui seiring perkembangan kebijakan dan kebutuhan Program Studi S1 Statistika. Kami berharap buku pedoman ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran di Program Studi S1 Statistika.

Akhir kata, terima kasih atas partisipasi dan kontribusi semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadipanduan yang bermanfaat dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Program Studi S1 Statistika.

Selamat membaca dan menerapkan pedoman ini dengan baik.

Samarinda, Juni 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PRAKATA	ii
Bab 1 Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kebijakan.....	2
C. Tujuan Buku Pedoman	2
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Defenisi dan Istilah Penting	5
Bab 2 Basis Konversi Nilai	9
2.1 Sistem Penilaian MBKM	9
A. Aspek Sikap	9
B. Keterampilan Umum.....	10
C. Keterampilan Khusus	11
D. Penguasaan Pengetahuan.....	12
2.2 Bentuk Konversi.....	12
A. <i>Free Form</i>	12
B. <i>Structure Form</i>	13
Bab 3 Prosedur Konversi	15
A. Pengecekan Kurikulum	16
B. Penentuan Bobot Nilai.....	18
C. Pemberian Nilai Akhir	19
Bab 4 Penutup	22

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi era transformasi pendidikan tinggi, Program Studi S1 Statistika di Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, terus berkomitmen untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang berkualitas bagi mahasiswa. Seiring dengan perkembangan tersebut, penerapan Metode Belajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi langkah strategis untuk memastikan relevansi dan daya saing lulusan.

Buku Pedoman Konversi Nilai Mata Kuliah MBKM ini menjadi bagian integral dari upaya transparansi dan keterbukaan informasi bagi mahasiswa. Proses konversi nilai mata kuliah MBKM menggambarkan komitmen Program Studi S1 Statistika untuk memfasilitasi pembelajaran yang adaptif, memungkinkan mahasiswa menggali minatnya dan memperoleh pemahaman mendalam sesuai dengan kurikulum yang telah diakui.

Pentingnya buku pedoman ini mencuat dari kebutuhan untuk menyediakan panduan yang jelas bagi mahasiswa dalam memahami cara nilai mata kuliah MBKM dikonversi, sehingga setiap pencapaian akademik dapat diartikan dengan transparan dan adil. Hal ini tidak hanya memperkuat prinsip akuntabilitas institusi, tetapi juga memberikan dorongan positif bagi mahasiswa untuk menjalani proses pembelajaran sesuai dengan semangat MBKM.

Berkomunikasi dengan mahasiswa melalui buku pedoman ini merupakan salah satu langkah strategis dalam membangun hubungan yang kuat antara Program Studi S1 Statistika dan mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat merencanakan perjalanan akademiknya dengan lebih baik, memilih mata kuliah yang sesuai dengan minat dan tujuan karirnya, dan meraih pencapaian akademik optimal.

Melalui Buku Pedoman Konversi Nilai Mata Kuliah MBKM, Program Studi S1 Statistika menegaskan keterlibatan dan dukungannya terhadap

pengembangan

karakter dan keunggulan akademik mahasiswa. Dengan semangat inovasi dan pemberdayaan mahasiswa, Program Studi S1 Statistika merangkul perubahan sebagai peluang untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang berarti dan memastikan lulusannya siap menghadapi tantangan di dunia nyata.

B. Kebijakan

Adapun kebijakan pelaksanaan pembelajaran berbasis MBKM pada Program Studi S1 Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mulawarman adalah sebagai berikut:

1. SK Kemendikbudristek No.153/E/KPT/2021 tentang Perubahan Penetapan Koordinator Perguruan Tinggi Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Tahun 2021. Panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung MBKM tahun 2020.
2. Peraturan Rektor Unmul No.17 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat berbasis Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar.
3. Panduan Implementasi Kurikulum Kampus Merdeka-Merdeka Belajar Berbasis Tropical Studies Informasi MBKM dapat diakses melalui laman <https://mbkm.unmul.ac.id/>

C. Tujuan Buku Pedoman

Buku Pedoman Konversi Nilai Mata Kuliah MBKM Program Studi S1 Statistika disusun dengan tujuan utama untuk memberikan arahan yang jelas dan transparan mengenai proses konversi nilai mata kuliah MBKM. Adapun tujuanspesifiknya meliputi:

1. Transparansi dan Keterbukaan

Memastikan transparansi dan keterbukaan informasi terkait proses konversi nilai mata kuliah MBKM. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada mahasiswa mengenai kriteria dan parameter yang digunakan dalam menilai pencapaian mereka.

2. Fasilitasi Perencanaan Akademik

Membantu mahasiswa dalam perencanaan akademik dengan memberikan panduan yang komprehensif mengenai cara nilai mata kuliah MBKM dikonversi. Mahasiswa dapat menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam pemilihan mata kuliah sesuai minat dan tujuan karir.

3. Pemberdayaan Mahasiswa

Memberdayakan mahasiswa dengan informasi yang diperlukan untuk mengambil peran aktif dalam perjalanan akademiknya. Buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi alat bantu yang memotivasi mahasiswa untuk menggali minat akademiknya dan merancang pengalaman belajar yang sesuai

4. Konsistensi Penilaian

Menjaga konsistensi dalam penilaian mata kuliah MBKM, sehingga setiap mahasiswa dinilai dengan standar yang adil dan objektif. Hal ini mendukung terciptanya pengalaman belajar yang konsisten dan adil bagi seluruh mahasiswa.

5. Meningkatkan Komunikasi Institusi-Mahasiswa

Memperkuat komunikasi antara Program Studi S1 Statistika dan mahasiswa. Buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi saluran komunikasi yang efektif, memberikan penjelasan dan klarifikasi atas kebijakan konversi nilai mata kuliah MBKM.

6. Meneguhkan Komitmen terhadap MBKM

Meneguhkan komitmen Program Studi S1 Statistika terhadap penerapan Metode Belajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Buku pedoman ini mencerminkan semangat untuk terus beradaptasi dengan perubahan pendidikan tinggi dan memberikan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan semangat MBKM.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, Program Studi S1 Statistika berharap dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa, memperkuat kualitas pendidikan, dan melahirkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia profesional dengan kepercayaan diri dan kompetensi yang tinggi.

D. Ruang Lingkup

Buku Pedoman ini mencakup rangkaian informasi yang luas dan terperinci terkait skema Metode Belajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Ruang lingkupnya melibatkan:

1. Skema MBKM: Penjelasan singkat mengenai prinsip-prinsip MBKM. Konteks penerapan MBKM dalam Program Studi S1 Statistika.
2. Struktur Kurikulum MBKM: Penjelasan tentang struktur kurikulum berbasis MBKM yang digunakan di Program Studi S1 Statistika. Komponen- komponen utama seperti Pembelajaran Berbasis Kompetensi (PBK) dan Pengembangan Karakter.
3. Pengenalan Kredit Semester Berbasis Kompetensi (KSBK): Skema penggunaan Kredit Semester Berbasis Kompetensi dalam MBKM. Kriteria penentuan kredit semester untuk setiap mata kuliah.
4. Metode Pembelajaran MBKM: Strategi dan metode pembelajaran yang mendukung implementasi MBKM. Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran aktif dan pengembangan keterampilan lintas-mata kuliah.
5. Penilaian dan Konversi Nilai MBKM: Kriteria penilaian mata kuliah dalam konteks MBKM. Proses konversi nilai mata kuliah MBKM dan keterkaitannya dengan standar nasional.
6. Sistem Akademik dan Administrasi: Penjelasan tentang sistem akademik yang mendukung MBKM, termasuk administrasi pendaftaran, penginputan nilai, dan pemantauan kemajuan mahasiswa.
7. Pengintegrasian MBKM dalam Kebijakan Program Studi: Bagaimana MBKM diintegrasikan ke dalam kebijakan dan strategi Program Studi S1 Statistika. Langkah-langkah yang diambil untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas MBKM.
8. Sumber Daya Dukungan Mahasiswa: Informasi tentang sumber daya yang tersedia bagi mahasiswa untuk mendukung keberhasilan mereka dalam pembelajaran berbasis MBKM.

9. Pedoman Konversi Nilai: Rincian pedoman konversi nilai mata kuliah MBKM sesuai dengan kebijakan nasional dan institusional.

Ruang lingkup ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada semua pemangku kepentingan tentang penerapan MBKM di Program Studi S1 Statistika, memastikan kejelasan prosedur dan konsistensi dalam penilaian, serta memberikan landasan bagi keberhasilan mahasiswa dalam konteks MBKM.

E. Definisi dan Istilah Penting



Apa itu Kampus Merdeka?

Apa itu kampus merdeka? Kampus merdeka adalah pada dasarnya menjadi sebuah konsep baru yang membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi. Konsep ini pada dasarnya menjadi sebuah lanjutan dari sebuah konsep yang sebelumnya yaitu merdeka belajar.

Adanya konsep belajar merdeka tentunya bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar diluar kampus. Konsep tersebut terus dikembangkan oleh Kemendikbud sebagai upaya untuk mendapatkan calon pemimpin masa depan yang berkualitas.

Apa Itu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)?

MBKM Apa itu? Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan sebuah implementasi dari visi misi yang dimiliki oleh Presiden Joko Widodo guna menciptakan adanya SDM yang lebih unggul. Perencanaan pada konsep kampus merdeka ini pada dasarnya hanya perlu untuk mengubah peraturan menteri saja. Konsep kampus yang merdeka rencananya akan segera diluncurkan untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang lebih berkualitas.

Dalam penerapannya, lewat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk 1 (satu) semester (setara dengan 20 SKS) menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tingginya.

Jadi, mahasiswa nantinya secara tidak langsung akan diajak untuk belajar caranya hidup di lingkungan masyarakat. Pada dasarnya kebijakan tersebut bertujuan untuk dapat mengenalkan adanya dunia kerja pada mahasiswa sejak dini. Sehingga kemudian mahasiswa akan jauh lebih siap kerja setelah nantinya lulus dari sebuah perguruan tinggi yang tersedia.

Program MBKM Apa Saja?

Program Kampus Merdeka kemendikbud yang telah berjalan adalah program belajar tiga semester di luar program studi. Program ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman dan melahirkan lulusan yang unggul dan berkepribadian.

Berikut ini daftar program-program yang ada di Kampus Merdeka yang bisa dipilih mahasiswa:



1. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Program ini ditujukan untuk memberikan mahasiswa kesempatan belajar mengenai keragaman nusantara dan memperluas jaringan akademik antar mahasiswa. Program ini bisa dikatakan sebagai sarana belajar lintas kampus. Bagi mahasiswa yang mengikuti program ini akan menerima konversi 20 sks.

Beberapa persyaratan yang perlu dipenuhi untuk bisa mengikuti program ini seperti memiliki IPK minimal 2,75, terdaftar sebagai mahasiswa aktif, tidak pernah mendapatkan sanksi akademik dan non akademik, dsb.

2. Magang Bersertifikat

Program magang ini bisa diikuti selama 1-3 semester. Sama seperti program sebelumnya, program magang bersertifikat memiliki bobot setara 20 sks. Di program ini mahasiswa bisa belajar langsung di tempat kerja mitra sehingga dapat memperluas jaringan dan hubungan dengan industri terkait.

Mahasiswa akan mendapatkan ilmu yang relevan untuk diterapkan di dunia kerja nanti. Mitra program ini sangat beragam seperti Tokopedia, Gojek, Glints, Narasi dan lainnya.

3. Studi Independen Bersertifikat

Program ini cocok bagi mahasiswa yang memiliki ide inovatif dan memiliki minat untuk melakukan riset. Durasi program studi independen berkisar 1-2 semester. Program studi independen ini memiliki bobot 20 sks. Menariknya pilihan studi tidak harus sesuai dengan bidang atau jurusan kuliah. Jadi mahasiswa bisa melakukan lintas disiplin keilmuan selama memenuhi syarat yang ada.

4. Proyek Kemanusiaan

Program ini melibatkan mahasiswa untuk membantu mengatasi bencana. Dengan adanya proyek kemanusiaan mahasiswa diharapkan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Selain itu mahasiswa diharapkan juga dapat meningkatkan kepekaan sosial dan memberikan solusi sesuai dengan keahliannya.

5. Riset atau Penelitian

Program ini cocok untuk mahasiswa yang memiliki minat menjadi seorang peneliti. Dalam program ini mahasiswa bisa belajar di laboratorium pusat riset. Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu penelitian mahasiswa serta ekosistem dan kualitas riset di Indonesia.

6. Program Kampus Mengajar

Program ini memberi kesempatan untuk melatih skill mengajar sekaligus mengembangkan diri. Dalam program ini mahasiswa akan menjadi mitra guru dalam pembelajaran literasi, numerasi dan adaptasi teknologi untuk jenjang SD dan SMP. Program Kampus Mengajar berlangsung selama 1 semester dan akan mendapat pengakuan hingga 20 sks.

7. Membangun Desa (KKN Tematik)

Program ini akan memberikan pengalaman untuk hidup di tengah masyarakat diluar kampus. Bersama dengan masyarakat setempat, mahasiswa diharapkan mengidentifikasi potensi dan memberikan solusi sehingga kedatangan mahasiswa akan bisa mengembangkan potensi desa atau daerah tersebut. KKN juga diharapkan dapat mengasah ilmu, softskill dan leadership mahasiswa bersangkutan.

8. Program Kewirausahaan

Selama program ini berlangsung, mahasiswa akan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi kewirausahaan, menyusun proposal wirausaha, menjalankan kegiatan wirausaha dibawah bimbingan dosen atau mentor kewirausahaan. Program ini memiliki tujuan utama untuk memperkuat kemandirian ekonomi nasional dan mendukung percepatan ekonomi digital.

Dimana pendaftaran mengikuti program kampus merdeka? Mahasiswa yang mau terlibat dapat melakukan pendaftaran di program Kampus Merdeka kemdikbud melalui laman kampusmerdeka.kemdikbud.go.id

Sumber: <https://sevima.com/apa-itu-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>

BAB 2 BASIS KONVERSI NILAI

2.1 Sistem Penilaian MBKM

Sistem penilaian MBKM di Program Studi S1 Statistika menjadi landasan integral untuk memahami dan mengukur pencapaian mahasiswa dalam konteks pendekatan pembelajaran ini. Berbeda dengan sistem penilaian konvensional, MBKM menekankan pada penilaian kompetensi dan pencapaian aktual mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia nyata. Dalam Sistem Penilaian MBKM, penekanan utama diberikan pada pengukuran kemampuan dan pencapaian kompetensi yang relevan dengan bidang studi Statistika. Penilaian dilakukan melalui serangkaian instrumen yang dirancang untuk mencerminkan pengalaman belajar yang holistik dan adaptif. Beberapa mata kuliah MBKM akan mengacu pada kesesuaian pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S1 Statistika yang mencakup empat aspek yakni Rumusan Sikap (RS), Keterampilan Umum (KU), Keterampilan Khusus (KK), dan Penguasaan Pengetahuan (PP)

A. Rumusan Sikap (RS)

Berikut adalah Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Program Studi S1 Statistika untuk Aspek Rumusan Sikap antara lain:

- 1) Menunjukkan sikap religious, nilai kemanusiaan, Nasionalisme, dan menghargai keanekaragaman budaya, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan asas Pancasila. **(PLO 1)**
- 2) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya, bekerjasama, dan kepedulian terhadap lingkungan Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*). **(PLO 2)**
- 3) Menunjukkan sikap taat hukum, disiplin, dan etika akademik serta semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. **(PLO 3)**

B. Rumusan Pengetahuan

Berikut adalah Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Program Studi S1 Statistika untuk Aspek Rumusan Pengetahuan antara lain:

- 1) Menerapkan konsep dasar dan metode analisis statistika pada bidang ekonomi dan bisnis, bidang komputasi dan bidang sosial, kesehatan dan lingkungan yang bertumpu pada Sumber daya Alam (SDA) Hutan Tropis Lembap (*Tropical Rain Forest*). **(PLO 4)**
- 2) Menerapkan komputasi statistika yang tepat untuk analisis data. **(PLO 5)**

C. Keterampilan Khusus

Berikut adalah Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Program Studi S1 Statistika untuk Aspek Keterampilan Khusus antara lain:

- 1) Mampu menerapkan rancangan pengumpulan dan manajemen data yang tepat dan efisien. **(PLO 6)**
- 2) Mampu menganalisis data menggunakan teknik statistika yang tepat dengan perangkat lunak dan menginterpretasikan hasilnya dalam bentuk yang informatif. **(PLO 7)**
- 3) Mampu menerapkan statistika dalam menyelesaikan permasalahan nyata, menyajikan, dan mengkomunikasikan secara tertulis maupun lisan pada bidang ekonomi-bisnis, komputasi, sosial, kesehatan dan lingkungan yang bertumpu pada Sumber daya Alam (SDA) Hutan Tropis Lembap (*Tropical Rain Forest*). **(PLO 8)**

D. Keterampilan Umum

Berikut adalah Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Program Studi S1 Statistika untuk Aspek Keterampilan Umum antara lain:

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan atau implemtasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di bidang statistika, mengambil keputusan secara tepat dalam penyelesaian masalah bidang statistika yang menggunakan etika ilmiah dan nilai humaniora. **(PLO 9)**
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, kelompok dan bertanggungjawab atas pencapaian hasil pekerjaannya serta mampu melakukan supervise dan evaluasi terhadap pekerjaan yang berada dibawah tanggung jawabnya. **(PLO 10)**
- 3) Mampu menyusun karya ilmiah dalam bidang statistika yang sah dan

mencegah plagiasi. **(PLO 11)**

- 4) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan kolega didalam maupun di luar lembaganya. **(PLO 12).**

2.2 Bentuk Konversi

Program kampus merdeka merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaporkan oleh setiap perguruan tinggi ke Feeder PDDIKTI. Dalam melakukan pelaporan tersebut sayangnya tak semudah seperti yang dibayangkan. Ada beberapa rekan perguruan tinggi yang kurang paham dan mengerti bagaimanaharus melakukan proses pelaporan kampus merdeka tersebut. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas. Berikut adalah Aturan Skema konversiNilai untuk kegiatan Kampus Merdeka.

A. Free Form

Dalam bentuk konversi nilai MBKM yang bersifat Free Form, pendekatan ini memberikan kebebasan yang lebih besar bagi mahasiswa untuk mengonversi nilai mereka berdasarkan portofolio pembelajaran mereka. Mahasiswa memiliki peran aktif dalam menggambarkan dan menguraikan pencapaian mereka dalam bentuk yang lebih bebas dan kontekstual. Penilaian lebih terfokus pada kualitas dan dampak pembelajaran daripada kerangka nilai tradisional.

Dalam skenario ini, mahasiswa dapat menyusun narasi, mendokumentasikan proyek-proyek kreatif atau penelitian, dan menyajikannya dalam bentuk yang mereka anggap paling merepresentasikan pencapaian mereka. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas yang tinggi, memungkinkan mahasiswa untuk menunjukkan keahlian dan kontribusi mereka dalam bentuk yang unik dan sesuai dengan perkembangan individu mereka.

Dalam kegiatan kampus merdeka selama 6 bulan, sama artinya dengan menempuh sebanyak 20 SKS. Yang mana tak perlu lagi melakukan penyetaraan dengan mata kuliah atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah dirumuskan oleh program studi. Nilai yang dihasilkan dalam freeform ini kemudian akan ditulis sebagai portofolio di SKPI

mahasiswa.

B. Structure Form

Pendekatan *Structure Form* dalam konversi nilai MBKM memberikan kerangka yang lebih terstruktur dan jelas. Pada bentuk ini, terdapat pedoman yang diberikan kepada mahasiswa untuk menyusun portofolio mereka. Mahasiswa harus mengikuti format tertentu yang mencakup elemen-elemen seperti deskripsi proyek, analisis dampak, dan refleksi pribadi.

Meskipun lebih terstruktur, pendekatan ini masih memberikan ruang untuk kreativitas dan pengarah personal mahasiswa. Struktur ini membantu dalam menilai secara konsisten dan obyektif, tetapi tetap memberikan kebebasan untuk menyesuaikan dengan konteks dan minat mahasiswa.

C. Hybrid Form

Jenis konversi yang satu ini merupakan gabungan *free form* dan *structure form*. Jenis skema konversi ini menggunakan SKS dari mata kuliah *existing* dan matakuliah tambahan (mata kuliah di luar dari program studi).

Hybrid Form menggabungkan elemen-elemen dari *Free Form* dan *Structure Form*. Dalam bentuk konversi nilai ini, mahasiswa diberikan pedoman umum atau kerangka, namun tetap memiliki kebebasan untuk menambahkan elemen tambahan atau mengubah struktur sesuai kebutuhan mereka. Pendekatan ini mencoba menggabungkan keuntungan dari keduanya, yaitu kebebasan ekspresi dan panduan yang jelas.

Hybrid Form memberikan fleksibilitas dan adaptabilitas, memungkinkan mahasiswa dengan beragam minat dan gaya belajar untuk mengonversi nilai mereka dengan cara yang paling sesuai dengan pengalaman dan pencapaian mereka.

BAB 3 PROSEDUR KONVERSI

Pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain: a) Mutu kompetensi peserta; b) Mutu pelaksanaan; c) Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal; d) Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan; e) Mutu pelaporan dan presentasi hasil; f) Mutu penilaian. Kriteria kegiatan di luar kampus ditunjukkan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Kriteria Kegiatan di Luar Kampus

No	Kegiatan	Kriteria untuk dapat SKS Penuh (20 SKS)
1	Pertukaran Mahasiswa	Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. Memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan electives, etc)
2	Magang/Praktek Kerja	Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA kebawah) Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim – terlibat secara aktif di kegiatan tim Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan
3	Mengajar di Satuan Pendidikan	Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan
4	Penelitian/Riset	Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhir/ presentasi hasil penelitian

No	Kegiatan	Kriteria untuk dapat SKS Penuh (20 SKS)
5	Proyek Kemanusiaan	<p>Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus:</p> <ul style="list-style-type: none"> » Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai) » Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana <p>Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. Menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)</p>
6	Kegiatan Kewirausahaan	<p>Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang) Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal</p> <p>Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis</p>
7	Studi Independen	<p>Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana</p> <p>Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini.</p> <p>Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi.</p>
8	Membangun Desa	<p>Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus:</p> <ul style="list-style-type: none"> » Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa » Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai). Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. Irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)

A. Pengecekan Kurikulum

Pengecekan kurikulum merupakan langkah penting dalam proses konversi mata kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi S1 Statistika. Langkah ini memastikan bahwa mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku, memastikan ketersediaan mata kuliah MBKM, dan memberikan kejelasan bagi mahasiswa terkait pilihan mata kuliah mereka.

Langkah pertama dalam proses ini adalah identifikasi mata kuliah MBKM yang terdapat dalam kurikulum Program Studi S1 Statistika. Koordinator Program Studi S1 Statistika bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi mata kuliah MBKM yang tersedia. Tim konversi mata kuliah program studi juga terlibat dalam memverifikasi kesesuaian mata kuliah MBKM dengan kurikulum yang berlaku.

Setelah identifikasi, informasi mengenai mata kuliah MBKM tersebut disampaikan kepada mahasiswa. Tim administrasi program studi memainkan peran penting dalam memberikan informasi tersebut agar mahasiswa dapat membuat pilihan mata kuliah yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Pada tahap ini, kerjasama antara koordinator program studi, dosen pengampu mata kuliah MBKM, dan tim administrasi akademik program studi sangat diperlukan. Mereka bekerja bersama untuk memastikan bahwa daftar mata kuliah MBKM yang ditawarkan sesuai dengan kebijakan kurikulum dan memberikan kejelasan kepada mahasiswa.

Tabel 3.2 menunjukkan Pengecekan kurikulum yang dilakukan sebelum awal semester untuk memberikan waktu yang cukup bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah MBKM. Keselarasan antara kurikulum dan pilihan mata kuliah MBKM adalah dasar yang diperlukan untuk memulai proses konversi nilai dengan lancar.

Tabel 3.2 Pengecekan Kurikulum Mata Kuliah MBKM

Langka h	Kegiatan	Tanggung Jawab	Waktu Pelaksanaa n	Output
1	Identifikasi Mata Kuliah	Koordinator Program Studi	Awal Semester	Daftar mata kuliah MBKM yang dapat diambil oleh mahasiswa.
2	Verifikasi Kurikulum	Tim Konversi Mata Kuliah	Awal Semester	Pengecekan kesesuaian mata kuliah MBKM dengan kurikulum.
3	Informasi Mahasiswa	Tim Konversi Mata Kuliah	Awal Semester	Memberikan informasi kepada mahasiswa terkait mata kuliah MBKM.

B. Penentuan Bobot Nilai

Penentuan bobot nilai merupakan tahap penting dalam proses konversi matakuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi S1 Statistika. Proses ini dilakukan untuk memberikan kerangka penilaian yang adil dan transparan terhadap pencapaian mahasiswa dalam setiap komponen pembelajaran.

Langkah pertama dalam penentuan bobot nilai adalah analisis mendalam terhadap komponen penilaian yang relevan. Dosen pengampu mata kuliah MBKM memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi komponen-komponen tersebut, seperti proyek, tugas, dan ujian, yang paling mencerminkan pencapaian mahasiswa dalam konteks belajar yang merdeka.

Setelah identifikasi komponen, langkah berikutnya adalah menentukan bobot untuk setiap komponen penilaian. Dosen pengampu bekerja sama dengan tim dosen pengampu mata kuliah MBKM untuk menetapkan persentase bobot yang akan diberikan pada proyek, tugas, dan ujian. Pembahasan dan persetujuan kolektif dari tim dosen memberikan kejelasan dan keadilan dalam penilaian.

Komunikasi bobot nilai kepada mahasiswa adalah tahap selanjutnya. Dosen pengampu mata kuliah MBKM berkomunikasi secara jelas dan transparan mengenai persentase bobot untuk setiap komponen penilaian. Hal ini membantu mahasiswa untuk memahami cara penilaian dilakukan dan memberikan arah yang jelas dalam upaya pencapaian mereka.

Dengan kerjasama antara dosen pengampu dan tim dosen mata kuliah MBKM, penentuan bobot nilai yang seimbang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penetapan bobot ini memastikan bahwa setiap komponen penilaian memiliki kontribusi yang seimbang terhadap nilai akhir mahasiswa, menciptakan proses penilaian yang adil dan berorientasi pada hasil pembelajaran. Penentuan bobot nilai Mata Kuliah MBKM dapat ditunjukkan pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Pengecekan Kurikulum Mata Kuliah MBKM

Langkah	Kegiatan	Tanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Output
1	Analisis Komponen Penilaian	Dosen Pengampu Mata Kuliah	Sebelum Awal Semester	Mengidentifikasi komponen penilaian seperti proyek, tugas, dan ujian
2	Penentuan Bobot Setiap Komponen	Dosen Pengampu Mata Kuliah	Awal Semester	Menentukan persentasi bobot nilai untuk setiap komponen penilaian
3	Pembahasan dan Persetujuan Tim Pengampu	Dosen Pengampu Mata Kuliah	Awal Semester	Membahas dan menyetujui bobot nilai yang telah ditentukan
4	Informasi Bobot Penilaian kepada Mahasiswa	Dosen Pengampu Mata Kuliah	Awal Semester	Memberikan informasi bobot nilai kepada mahasiswa untuk setiap komponen

C. Pembelian Nilai Akhir

Pembelian nilai akhir menjadi tahap kritis dalam melengkapi proses konversi Mata Kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi S1 Statistika. Proses ini melibatkan koordinasi antara dosen pengampu, tim

administrasi program studi, dan koordinator program studi untuk memastikan perolehan nilai yang akurat dan transparan.

Langkah pertama dalam pembelian nilai akhir adalah pengumpulan nilai individu dari setiap komponen penilaian, seperti proyek, tugas, dan ujian. Dosen pengampu mata kuliah MBKM bertanggung jawab untuk menyediakan data nilai tersebut. Pada titik ini, kerjasama dengan tim administrasi program studi menjadi kunci untuk memastikan kelengkapan data dan keakuratan perhitungan nilai. Setelah pengumpulan nilai, proses perhitungan nilai akhir dilakukan oleh bagian administrasi program studi. Perhitungan ini mengikuti bobot nilai yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya. Hal ini mencakup penjumlahan dan pembobotan nilai setiap komponen, menciptakan nilai akhir yang mencerminkan pencapaian mahasiswa sepanjang mata kuliah MBKM.

Tahap validasi dan verifikasi nilai menjadi langkah berikutnya. Koordinator Program Studi S1 Statistika bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses perhitungan telah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan kebijakan program studi. Validasi ini mencakup pengecekan kesesuaian bobot nilai, konsistensi perhitungan, dan keakuratan data nilai individu. Setelah tahap validasi, pengumuman nilai akhir dilakukan oleh tim administrasi program studi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pengumuman ini dapat dilakukan melalui portal akademik atau media komunikasi lainnya agar mahasiswa dapat dengan mudah mengakses hasil nilai mereka.

Terakhir, data nilai akhir disimpan secara elektronik oleh bagian administrasi program studi untuk keperluan arsip dan evaluasi program. Penyimpanan yang baik dari hasil konversi nilai ini menjadi landasan untuk memonitor dan meningkatkan proses pembelajaran MBKM di masa mendatang. Prosedur Pemberian nilai akhir ditunjukkan pada Tabel 3.4

Tabel 3.3 Pemberian Nilai Akhir Mata Kuliah MBKM

Langka h	Kegiatan	Tanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Output
1	Pengumpulan Nilai Individu	Dosen Pengampu Mata Kuliah MBKM	Akhir Semester	Pengumpulan nilai dari setiap komponen penilaian mahasiswa
2	Perhitungan Nilai Akhir	Dosen Pengampu Mata Kuliah MBKM	Akhir Semester	Melakukan perhitungan nilai akhir berdasarkan bobot yang telah ditentukan
3	Validasi dan Verifikasi Nilai	Koordinator Program Studi	Akhir Semester	Melakukan validasi dan verifikasi terhadap hasil perhitungan
4	Pengumuman Nilai	Administrasi Akademik	Akhir Semester	Mengumumkan nilai akhir kepada mahasiswa melalui portal akademik (SIA)
5	Arsip Nilai	Administrasi Akademik	Akhir Semester	Penyimpanan rekam nilai akhir secara elektronik untuk keperluan arsip

BAB 4 PENUTUP

Sebuah perjalanan pembelajaran yang penuh makna telah kita lalui bersama dalam menjelajahi mata kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi S1 Statistika. Kami berharap panduan ini telah memberikan arahan dan inspirasi dalam pemilihan mata kuliah, membuka pintu pengetahuan yang mendalam tentang ilmu statistika dan matematika dan dunia yang terus berkembang. Proses konversi nilai MBKM telah menjadi upaya bersama untuk menciptakan sistem penilaian yang adil, transparan, dan relevan dengan semangat kebebasan belajar.

Kami percaya bahwa melalui setiap mata kuliah, mahasiswa telah memperoleh lebih dari sekadar pengetahuan-mereka telah membuka pintu menuju wawasan baru, kreativitas, dan pemahaman yang mendalam tentang peran statistika dan matematika dalam mewujudkan masa depan. Semoga dengan menerapkan panduan konversi nilai Mata Kuliah MBKM dapat menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, professional dan kompetitif, berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa serta menjaga kearifan lokal menuju *excellent for tropical studies*.